

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Latar Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah obyek dimana kegiatan penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di lembaga pendidikan Mts N 2 Deli Serdang yang merupakan lembaga pendidikan atau Sekolah/Madrasah yang berlokasi Di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Letak Sekolah Ini Sangat Strategis Karena Sangat Dekat Dari Lingkungan Masyarakat dan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang kompeten.

#### 3.2 Jadwal dan waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu terhitung dari bulan maret hingga bulan juni 2024.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Dan Waktu Penelitian

No	Uraian	April				Mei				juni				July				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	-
		1	Persiapan penelitian	■	■	■	■											
2	Perencanaan					■												
3	Pelaksanaan penelitian 1						■	■	■									
4	Pelaksanaan penelitian 2								■	■	■							
5	Pelaksanaan penelitian 3										■	■	■					
6	Pengolahan data												■					
7	Penyusunan laporan													■	■	■	■	■

Jadwal penelitian meliputi dari persiapan ,pelaksanaan dan pelaporan penelitian dan penyusunan hasil laporan dengan jadwal maksimal 4 bulan.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

#### 3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari responden, baik yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih memerlukan analisis lebih lanjut (Subagyo,2006:67). Sumber data primer ini membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya sering disebut dengan informan, Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu: Kepala Madrasah/sekolah,wakil kepala Madrasah, guru (Tenaga pendidik) dan maupun siswa yang berada di lingkungan sekolah.

- 1) Kepala Madrasah dipilih sebagai informan karena sebagai subjek utama dalam penelitian ini tentang bagaimana optimalisasi manajemen madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts N 2 Deli Serdang.
- 2) Wakil Kepala Madrasah dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena Wakil Kepala Madrasah juga terlibat dalam membantu Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts N 2 Deli Serdang.
- 3) Guru Pembina Ekstrakurikuler dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena ikut berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts N 2 Deli Serdang sehingga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan yang diarahkan oleh Kepala Madrasah.
- 4) Siswa dipilih sebagai informan karena siswa sebagai objek Kepala Madrasah dan guru dalam optimalisasi manajemen madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts N 2 Deli Serdang.

### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai saran untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi sejarah perkembangan, visi dan misi, letak geografis, struktur serta keadaan guru dan peserta didik yang ada di Mts N 2 Deli Serdang.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari jurnal dan buku. Adapun alasan mengapa memperoleh data sekunder dari jurnal dan buku yaitu, sebagai tambahan untuk melengkapi sumber data primer untuk pendukung dalam hal yang diperoleh melalui studi kepustakaan dalam melakukan penelitian baik dari yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Data sekunder yang peneliti maksud adalah data yang diperoleh dari data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan pembahasan judul proposal ini.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*Participant observation*), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

### 3.4 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Arikunto 2006). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono, 2008:77). Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data berupa informasi lisan dan tulisan ataupun dokumentasi.

### 3. 5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi peran serta, dan dokumentasi. semua teknik tersebut peneliti lakukan secara bertahap untuk menemukan kesesuaian dari data-data yang telah peneliti kumpulkan. Adapun pengumpulan data yang akan peneliti lakukan melalui pengamatan lapangan di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengandalkan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Usman & Diabad, 1996:54). Observasi pada penelitian ini dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan turun kelapangan secara langsung mengandalkan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

#### b. Wawancara

Suharsimi Arikunto menuliskan, “wawancara yaitu dialog yang yang di lakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang di wawancarai (Arikunto, 2012:132). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara merekam langsung informasi yang disampaikan oleh narasumber. Tujuan dari wawancara yang dilakukan menjadi sebagai salah satu proses dalam pengumpulan data penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambar dari sudut pandang subjek dari suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang di tulis atau di buat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiyansyah, 2011:143).

### 3. 6 Teknik Analisis Data

Menurut Kaelan (2012:129) Teknik analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam

kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian Metode analisis data dalam penelitian ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Data Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dan Verifikasi Pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan utama yang dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis penelitian, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi dimensi yang diuraikan.

### 3. 7 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisah dari

tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong,2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono,2007:270) .

Selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Kaelan (2012:132) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data diri berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Truangulasi teknik untuk menguji kredebilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibititas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN